

**POLA KEPEKAAN BAKTERI TERHADAP KULTUR DARAH, URIN,
SPUTUM, SEKRET DAN PUS DI LABORATORIUM RSK St.
VINCENTIUS A PAULO SURABAYA JANUARI SAMPAI DENGAN JUNI
2006**

Rika, 2007

Pembimbing: (1) Prof.Dr R. Juwono, SpPD, (2) Anita P.Rahman S.si., Apt.

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian di Laboratorium RSK St. Vincentius a Paulo Surabaya dengan tujuan mengamati pola kepekaan bakteri terhadap kultur darah, sputum, sekret, dan pus selama bulan Januari sampai dengan Juni 2006, dan diperoleh hasil sebagai berikut: Total **kultur darah** yang positif tumbuh sebanyak 59 (28,78%) kultur; total **kultur urin** yang positif tumbuh 548 (44,66%) kultur; total **kultur sputum** yang positif tumbuh 179 (93,72%) kultur; total **kultur sekret** yang positif tumbuh 44 (91,67%) kultur; total **kultur pus** yang positif tumbuh 91 (91%) kultur. Pada **pasien rawat inap**, bakteri yang paling banyak terdeteksi (jumlah isolat > 10) adalah *Pseudomonas aeruginosa*, *Escherichia coli*, *Klebsiella pneumoniae*, *Staphylococcus epidermidis*, *Streptococcus pneumoniae*, *Acinetobacter calcoaceticus*, *Streptococcus γ hemolitik*, *Enterobacter cloacae*, *Staphylococcus aureus* coagulase -, *Streptococcus β hemolitik*, *Proteus mirabilis*, *Staphylococcus aureus* coagulase + dan *Streptococcus α hemolitik*. Pada **pasien rawat jalan**, bakteri yang paling banyak terdeteksi (jumlah isolat > 10) adalah *E.coli*, *K.pneumoniae*, *S. γ hemolitik*, *S.epidermidis*, *S.aureus* coagulase -, *S.pneumoniae*, *P.aeruginosa*, *S. β hemolitik*, *P.mirabilis*, *S.a hemolitik*, *E.cloacae*, dan *M.morganii*. Antimikroba yang efektif digunakan untuk **pasien rawat inap** yang terinfeksi **bakteri gram +** adalah vankomisin, gatifloxacin, moxifloxacin, fosfomisin, dan amoxicillin; sementara untuk infeksi **bakteri gram-** antimikroba yang efektif adalah amikacin, meropenem, piperacillin&tazobactam, cefoperazone&sulbactam, dan cefepime. Antimikroba yang efektif digunakan untuk **pasien rawat jalan** yang terinfeksi **bakteri gram +** adalah vankomisin, dibekacin, fosfomisin, moxifloxacin, amoxicillin dan ampicillin; sementara untuk infeksi **bakteri gram -** antimikroba yang efektif adalah amikacin, cefoperazone&sulbactam, meropenem, piperacillin&tazobactam, cefepime, dan moxifloxacin. Terdapat perbedaan pola kepekaan bakteri terhadap antimikroba dari pemeriksaan kultur darah, urin, sputum, sekret, pus pada pasien rawat jalan dan rawat inap. Terdapat perbedaan pola kepekaan bakteri terhadap antimikroba dari pemeriksaan kultur darah, urin, sputum, sekret, pus antara tahun 2004 dengan Januari sampai dengan Juni 2006. Bakteri yang cenderung mengalami penurunan persentase frekuensi kepekaan terhadap antimikroba yang diujikan adalah *Streptococcus pneumoniae* dan *Klebsiella pneumoniae*.

Kata kunci: pola kepekaan, bakteri, kultur darah, kultur urin, kultur sputum, kultur sekret, kultur pus.